

BAB V

KESIMPULAN

Setelah perang dunia kedua yang dilakukan oleh negara-negara di Eropa dan Amerika, konstelasi dunia politik dan ekonomi mengalami banyak perubahan hampir di setiap negara di Dunia, tak terkecuali dengan apa yang dialami oleh Negara paling utara di Amerika Latin yaitu Venezuela, di awal pembentukan negara tersebut negara dengan sumberdaya alam yang melimpah ini sudah mengalami krisis ekonomi sejak pertama kali mereka berdiri di bawah presiden pertama, hegemony dari negara-negara kapitalis tentu akan mengarahkan kepentingan mereka kepada negara dengan sumber daya alam yang kaya, dalam hal ini Venezuela telah bergabung dalam IMF dan World Bank sejak pertama kali negara ini terbentuk dengan tujuan untuk meningkatkan stabilitas Ekonomi dan Pembangunan di Negara mantan jajahan Spanyol tersebut. Dengan demikian pada era Hugo Chavez dengan semua dinamika yang terjadi dia dengan berani membuat kebijakan untuk menarik Venezuela dari IMF dan World Bank dikarenakan Venezuela memiliki sosok pemimpin yang dari segi psikologi dan idealisme anti Imperialisme sehingga setiap memahami suatu fenomena politik dan ekonomi internasional Hugo Chavez lebih mengutamakan kepentingan rakyat dan kemandirian Ekonomi tanpa intervensi asing, termasuk lembaga ekonomi internasional IMF dan World Bank.

Tidak cukup sampai disitu, Hugo Chavez juga melakukan manuver politik yang cukup berani dengan membangun aliansi dengan negara-negara komunis seperti Rusia dan negara Amerika Latin lain untuk membentuk kekuatan baru melawan kapitalisme dan imperialisme. Di bawah kepemimpinan Hugo Chavez banyak kemajuan ekonomi yang ditandai dengan peningkatan kemakmuran rakyat Venezuela, seperti program yang lebih mementingkan rakyat miskin dan kelas menengah kebawah, sehingga membuat pendukung dari Hugo Chavez didominasi oleh rakyat.

Pemerintahan Hugo Chavez menerapkan kebijakan yang revolusioner. Sistem kapitalisme yang digunakan pada pemerintahan sebelumnya dirombak total. Rakyat Venezuela yang selama ini tidak pernah dilibatkan dalam politik pada masa Chavez menjadi aktor utama yang menentukan arah gerak sejarah Venezuela. Penderitaan rakyat akibat kebijakan yang menindas pada pemerintahan sebelumnya berusaha dihapuskan dengan program-program sosial untuk memenuhi hak dasar mereka berupa sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan hak asasi manusia. Kemiskinan dan pengangguran yang merajalela coba diatasi dengan pemberian kredit tanpa bunga untuk merangsang pertumbuhan ekonomi mikro. Layanan kesehatan yang selama ini dinilai sangat mahal oleh rakyat Venezuela, di bawah pemerintahan Hugo Chavez digratiskan. Bahkan pemerintah menyediakan 1 orang dokter untuk melayani 200 keluarga. Pemerintah juga membangun ribuan sekolah dan universitas dan 164 menggratiskannya untuk memajukan kualitas sumber daya manusia Venezuela. Hugo Chavez juga berusaha menggalang kekuatan di kawasan Benua Amerika untuk bersama-sama menghadapi kapitalisme dan liberalisme yang mencengkeram negara mereka.

Dampak dari kebijakan revolusioner yang dilakukan pemerintahan Hugo Chavez menjadikan Venezuela mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi sepanjang negara itu berdiri, wabah buta huruf Venezuela dapat dihilangkan pada 2005, dan angka kemiskinan, kematian bayi dan anak, pengangguran menurun drastis selama Hugo Chavez memerintah. Akan tetapi, tidak semua rakyat bisa menerima kebijakan Hugo Chavez. Mereka adalah orang-orang kaya, berpenghasilan tinggi, pemilik pabrik, dan sebagian perwira militer yang menjadi oposisi pemerintah.

Oposisi dengan bantuan dari AS terus menentang kebijakan Hugo Chavez bahkan berusaha menjatuhkannya. Dukungan rakyat yang luar biasa besarnya senantiasa menghalangi upaya oposisi untuk menurunkan Hugo Chavez. Dengan demikian Kebijakan Politik luar Negeri Venezuela

untuk memilih keluar dari IMF dan World Bank dapat tercapai dikarenakan dukungan politik dalam negeri Venezuela dan kesiapan Energi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri Venezuela serta kondisi Politik ekonomi Internasional yang dirasakan oleh Venezuela hanya upaya hegemoni kaum kapitalis yang bernafsu untuk menjarah sumberdaya alam.